

# Ibadah Doa Surabaya, 24 April 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Malam ini kita belajar tentang **pintu tirai**.

Tiang pintu tirai adalah empat orang yang naik ke sorga:

1. Henokh= jujur
2. Musa= lembut.
3. Elia= setia.
4. Yesus= taat.

Jadi **kita harus menjadi pelayan Tuhan yang jujur, benar--lembut hati--, setia, dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara**

Kalau ini ada, kita akan mengalami kuasa pengangkatan dari Tuhan. Tidak mungkin tenggelam, bahkan terangkat ke sorga.

## Keluaran 26: 33

*26:33. Harulah tabir itu kaugantungkan pada kaitan penyambung tenda itu dan harulah kaubawa tabut hukum ke sana, ke belakang tabir itu, sehingga tabir itu menjadi pemisah bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.*

Tempat kudus= ruangan suci.

Tempat maha kudus= ruangan maha suci.

Tirai memiliki kaitan dari emas.

Emas menunjuk pada kesucian dari Roh Kudus.

Tirai digantungkan pada kaitan emas yang terdapat pada tudung Tabernakel, artinya:

1. Seorang pelayan Tuhan atau gembala harus punya beban salib--pintu tirai menunjuk pada salib--; sama dengan harus memikul salib, artinya: **mengalami proses perobekan daging dengan kekuatan Roh Kudus**.

**Bukti** seorang gembala atau pelayan Tuhan mau memikul salib: **berseru: Tidak pada sesuatu yang tidak benar**. harus tegas!

2. Seorang pelayan Tuhan atau gembala wajib membawa berita salib dengan kekuatan Roh Kudus.

## Keluaran 26: 33-35

*26:33. Harulah tabir itu kaugantungkan pada kaitan penyambung tenda itu dan harulah kaubawa tabut hukum ke sana, ke belakang tabir itu, sehingga tabir itu menjadi pemisah bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.*

*26:34. Tutup pendamaian itu harulah kauletakkan di atas tabut hukum di dalam tempat maha kudus.*

*26:35. Meja itu harulah kautaruh di depan tabir itu, dan kandil itu berhadapan dengan meja itu pada sisi selatan dari Kemah Suci, dan meja itu harulah kautempatkan pada sisi utara.*

Ayat 33= kalau tirai digantungkan ruangan suci dan ruangan maha suci akan terpisah.

Jika tirai digantungkan pada tiang atau kaitan tudung Tabernakel, akan terjadi hal berikut:

1. Terbentuklah ruangan suci dan ruangan maha suci.  
Artinya: terjadi peningkatan rohani dari kesucian sampai pada kesempurnaan.  
Termasuk juga peningkatan dalam ketekunan tiga macam ibadah pokok.
2. Alat-alat dalam ruangan suci dan ruangan maha suci tertata dengan baik, antara lain:
  - o Tabut perjanjian.  
Tabut= mempelai wanita sorga, yang dibawa ke ruangan maha suci.  
Tutup pendamaian diletakkan di atas tabut perjanjian= Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga memberikan perlindungan dan pemeliharaan sepenuh bagi sidang jemaat secara jasmani dan rohani.

Kehidupan sidang jemaat mulai tertata rapi.

Kalau mempertahankan sesuatu yang tidak benar, hidup kita tidak akan rapi. Tetapi begitu tegas, hidup kita akan mulai tertata rapi sampai sempurna.

- o Meja roti sajian--firman--diletakkan di sebelah utara.
- o Kandil--Roh Kudus--diletakkan di sebelah selatan.

Jadi, firman Allah dan Roh Kudus ditempatkan di tempatnya, yaitu di tengah-tengah sidang jemaat.

- o Mezbah dupa emas diletakkan di depan tabir.

**Keluaran 30: 1, 6**

*30:1. "Haruslah kaubuat mezbah, tempat pembakaran ukupan; haruslah kaubuat itu dari kayu penaga;*

*30:6. Haruslah kautaruh tempat pembakaran itu di depan tabir penutup tabut hukum, di depan tutup pendamaian yang di atas loh hukum, di mana Aku akan bertemu dengan engkau.*

Meja roti, pelita, dan mezbah dupa sudah diletakkan, artinya:

- o Kita menjadi kehidupan yang tergemblah dengan benar dan baik; tekun dalam tiga macam ibadah pokok.

**Kalau mau merobek daging pasti akan tergemblah dengan benar dan baik.**

- o Firman dan Roh Kudus mendorong untuk menyembah Tuhan; sama dengan mengalami perobekan daging dengan segala tabiatnya, sehingga kita bisa **merendahkan diri**. Kita tidak sombong, tetapi mengaku bahwa kita hanya domba sembelihan; satu langkah jaraknya dengan maut.

Yang kita butuhkan hanya satu, yaitu kasih Gembala yang baik.

**Hasilnya:**

**1. Roma 8: 35-36**

*8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?*

*8:36. Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."*

Hasil pertama: kasih Yesus sanggup memberikan kekuatan ekstra kepada kita, sehingga kita kuat teguh hati.

Artinya: tidak kecewa dan putus asa; tidak terpisah dari Tuhan apapun yang kita hadapi; kita beribadah melayani Tuhan dengan setia berkobar-kobar-; kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan; kita hanya menyembah Tuhan, bukan berharap pada yang lain.

**2. 1 Korintus 13: 4-5**

*13:4. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.*

*13:5. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.*

Hasil kedua: kita mengalami nyanyian kasih yang memberikan kebahagiaan dalam hidup kita, yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun. Bahkan dalam penderitaan kita tetap bahagia, karena kasih Gembala yang Baik dicurahkan dalam hidup kita.

**3. Roma 8: 37**

*8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.*

Hasil ketiga: kita menjadi lebih dari pemenang.

Kita lemah tak berdaya tetapi menang atas musuh yang lebih kuat karena kasih Allah berperang ganti kita.

Kasih Allah bisa menghapus segala kemustahilan.

Tetap kasihan Tuhan bukan karena berkat-Nya.

**4. Zefanya 3: 16-18**

*3:16. Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu.*

*3:17. TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,*

Hasil keempat: kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Kita diubahkan sehingga kita **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara**. Hati kita menjadi damai. Kalau tidak taat, tidak akan damai.

Kalau taat, akan damai, sehingga semua jadi enak dan ringan. Segala pintu terbuka bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.